

DESAIN INTERIOR AGRO SCIENCE TECHNO PARK BALI

I Putu Angga Sulaksana¹, Made Ida Mulyati², I Nyoman Adi Tiaga^{3,1,2,3}
Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia
E-mail : Sukaksanaangga7@gmail.com

Abstrak

Di dalam kehidupan dari zaman ke zaman sangat cepat mengalami perubahan ke arah teknologi dan kepraktisan. Dampak dari perubahan tersebut di sektor pertanian sedikit demi sedikit di tinggalkan oleh generasi muda. Kekhawatiran yang terjadi di masa depan pada sektor pertanian tidak ada yang meneruskan sehingga berdampak bahan makanan pokok beras yang tadinya dipenuhi oleh local akhirnya mengimport dari negara lain. Untuk menyikapi hal tersebut maka perlu mengedukasi masyarakat dan generasi muda pada khususnya untuk melestarikan dan mengembangkannya sektor pertanian. Untuk mengedukasi maka di perlukan satu wadah , seperti salah satunya adalah *Agro Science Techno park*. Dari permasalahan tersebut maka diperlukan perancangan desain interior *agro science techno park* di Bali tepatnya di kabupaten Tabanan. Dipilihnya lokasi *agro science techno park* di Tabanan karena kondisi dan suhu di Tabanan sangat mendukung perkembangan di sektor pertanian. Petani di Bali dengan mayoritas agama Hindu untuk itu konsep yang diambil adalah *Ngusaba Nini*. *Ngusaba Nini* merupakan upacara agama Hindu yang dilakukan oleh masyarakat subak yang bertujuan untuk memberi kesuburan dan hasil yang melimpah dan *ngusaba nini* dilakukan apabila subak terkena wabah atau penyakit. Sedangkan tujuan dari perancangannya desain interior *Agro Science Techno Park* Bali adalah untuk mendesain Interior *Agro Science Techno Park* yang memfasilitasi dan mengedukasi pengunjung terutama generasi muda. Untuk menerapkan konsep *Ngusaba Nini* pada Desain Interior *Agro Science Techno Park* Bali yang dapat mengedukasi pengunjung terutama generasi muda.

Kata kunci : Sektor pertanian, Desain Interior, *Agro Science Techno Park*, Generasi muda , Edukasi , *Ngusaba Nini*.

Abstract

In the life of the era of the era of rapid changes in the direction of technology and practicality. The impact of these changes in the agricultural sector is gradually being left behind by the younger generation. Concerns that occur in the future in the agricultural sector do not continue, so that the impact of the staple food of rice, which was previously fulfilled by local people, is finally imported from other countries. To address this, it is necessary to educate the public and the younger generation in particular to preserve and develop the agricultural sector. To educate, a forum is needed, such as one of the Agro Science Techno parks. From these problems, it is necessary to design the interior design of the Agro Science Techno Park in Bali, precisely in Tabanan Regency. The location of the agro science techno park was chosen in Tabanan because the conditions and temperatures in Tabanan strongly support developments in the agricultural sector. Farmers in Bali with a majority Hindu religion for that concept taken is Ngusaba Nini. Ngusaba Nini is a Hindu religious ceremony that is carried out by the Subak community which aims to provide fertility and abundant results. Meanwhile, the purpose of the interior design of the Agro Science Techno Park Bali is to design the Interior of the Agro Science Techno Park which facilitates and educates visitors, especially young people. To apply the concept of Ngusaba Nini in the Interior Design of Agro Science Techno Park Bali, which can educate visitors, especially young people.

Keywords: Agriculture sector, Interior Design, *Agro Science Techno Park*, Young generation, Education, *Ngusaba Nini*.

PENDAHULUAN

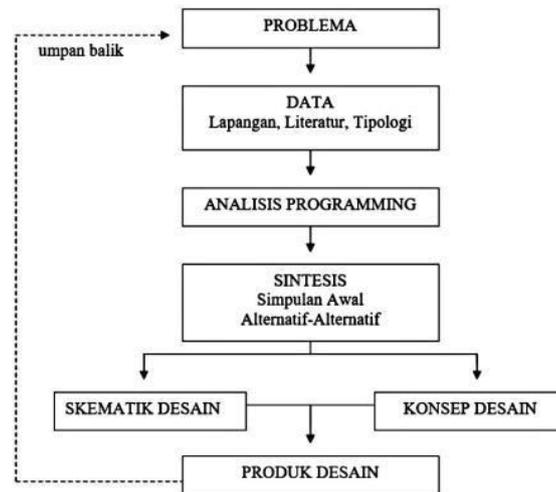
Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang dicirikan dengan sebagian besar penduduknya menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia juga menjadi salah satu alasan mengapa sektor pertanian memiliki peranan penting dan tetap harus dijadikan sebagai prioritas. . Namun kenyataannya, jumlah penduduk yang menggeluti sektor pertanian semakin menurun yang menyebabkan Indonesia terancam akan kehilangan petani dan sektor pertanian akibat minimnya regenerasi. Kondisi ini mengakibatkan timbulnya kekhawatiran bagi pemerintah Indonesia.(Susilowati, 2016)

Kekhawatiran tersebut telah nyata terjadi di Pulau Bali. Sektor pertanian di Bali telah terpinggirkan dan digantikan oleh sektor pariwisata yang mengalami perkembangan selama sekitar tiga dasa warsa terakhir. Menurut (kurniawan, 2015), indikasi ini dapat tercerminkan dari adanya alih fungsi lahan yang cukup besar di Pulau Bali, yakni rata-rata 750 Ha/tahun. Berdasarkan Data Bappeda Litbang Provinsi Bali Tahun 2016, dalam lima tahun terakhir telah terjadi alih fungsi lahan pertanian seluas 2.145 Ha, yaitu dari luas lahan sawah di Bali tahun 2012 seluas 81.625 Ha menjadi 79.480 Ha pada tahun 2016.(Rupini dkk., 2017)

Selain adanya alih fungsi lahan, penurunan sektor pertanian juga tercerminkan dari semakin enggannya masyarakat (khususnya generasi muda) bekerja di sektor ini. Melihat kondisi ini, pemerintah melakukan berbagai upaya agar profesi petani dan sektor pertanian tidak lagi dipandang sebelah mata oleh generasi muda, salah satunya adalah upaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional dengan program membangun *Agro Science Techno Park*.

Agro Science Techno Park, adalah pusat pengembangan sains dan teknologi pertanian serta pusat penumbuhan wirausaha baru di bidang teknologi dan Pusat layanan teknologi pertanian ke masyarakat terutama generasi muda di bali. Dengan kondisi yang dimana sektor pertanian maka kami sebagai mahasiswa tertarik mengambil *kasus Agro Science Techno Park* bali yang menerapkan konsep *Ngusaba Nini* yang merupakan upacara agama yang sakral yang bertujuan untuk *Negtegang toya / tirtha* dan perwujudan dari rasa syukur subak/petani atas anugrah beliau sehingga masyarakat mendapatkan hasil panen yang melimpah. *Agro Science Techno Park* sebagai penunjang perkembangan pertanian melalui *studi, edukasi*, maupun *workshop*. Melihat permasalahan tersebut bagaimana merepkan konsep *Ngusabe Nini* dan memfasilitasi pengunjung terutama generasi muda. Tujuan dari proses perancangan ini adalah untuk menjadikan wadah edukasi dan pengembangan teknologi kepada masyarakat teruma generasi muda di bali.

METODE



Gambar 1. Tahapan Proses Desain
(Sumber : (jones, 1992))

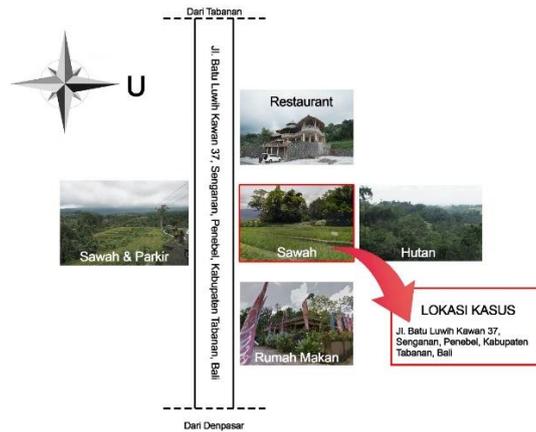
Pada proses perancangan desain interior kali ini menggunakan metode analitis, dimana mengacu pada metodologi desain (Jones, 1971) sebagai formulasi dari apa yang dinamakan “berpikir sebelum menggambar” (“*thinking before drawing*”). Proses tersebut meliputi penetapan masalah, pendataan lapangan, literatur, tipologi, analisis pemrograman, sintesis, skematik desain, penyusunan konsep dan pewujudan desain. Dan dengan metode pengumpulan data yaitu tahap pelaksanaan pengumpulan informasi atau data menggunakan metode pengumpulan data seperti kepustakaan/riset, literatur, observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identitas Kasus

Agro Science Techno Park berlokasi di Jl. Batu Luwih Kawan, Sanganan, Penebel, Tabanan, Bali. Desain *Agro Science Techno Park* Bali merupakan pusat pengembangan sains dan teknologi pertanian serta pusat penumbuhan wirausaha baru di bidang teknologi dan Pusat layanan teknologi pertanian ke masyarakat terutama generasi muda di Bali. Selain itu, *Agro Science Techno Park* menawarkan edukasi bagi para pengunjung untuk belajar tahapan-tahapan dalam Bertani melalui workshop yang ada di *Agro Science Techno park*. Nantinya pengunjung akan diarahkan kan jelaskan tahapan-tahan apa saja yang di lakukan saat Bertani. *Agro Science Teckno Park* ini juga memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung ide baru untuk pengembangan pertanian atau menjual produk-produk hasil pengembangan di *Agro Science Techno Park* Bali serta Fasilitas beberapa fasilitas lainnya untuk menunjang kegiatan pengunjung saat berkunjung ke *Agro Science Techno Park* bali seperti Restaurant, Retai dan lain-lain.

a) Denah Lokasi



Gambar 2. Denah Lokasi
(Sumber : Angga, 2022)

Agro Science Techno Park yang berlokasi di Jl. Batu Luwih Kawan, Sanganan, Penebel, Tabanan dengan kondisi lingkungan dari arah mata angin yaitu arah angin datang dari dua arah dari timur dan selatan yang bersumber dari hamparan sawah. Sinar matahari berasal dari arah timur atau bagian depan lokasi kasus dan mengarah ke arah barat atau bagian sebelah belakang lokasi kasus. Potensi lingkungan yang berada di lokasi kasus Jl. Batu Luwih Kawan, Sanganan, Penebel, Tabanan pada bagian utara lokasi terdapat hamparan hutandan sawah yang luas merupakan milik warga sekitar, Di bagian timur terdapat warung makan Asoka, Sama halnya di bagian timur, bagian selatan terdapat hamparan sawah luas yang merupakan milik warga sekitar. Keberadaan sawah ini bisa dijadikan unsur *view* untuk pengunjung *Agro Science Techno Park*, Di bagian barat Agro Science Techno Park terdapat restaurant yang masih sedang proses pembangunan. Dan Potensi Site pada kasus memiliki akses jalan di jalan Batu Luwih, Sanganan, Penebel, Kabupaten Tabanan lumayan bagus, karena merupakan akses utama jalur pariwisata di Jatiluwih, Tabanan

2. Konsep

a) Penjabaran Konsep

Ngusaba Nini merupakan sebuah upacara agama yang sakral yang bertujuan untuk *Negtegang toya / tirtha* dan perwujudan dari rasa syukur subak/petani atas anugrah beliau sehingga masyarakat mendapatkan hasil panen yang melimpah, dan kehidupan petani menjadi makmur. Hal itu disebutkan dalam Lontar Dewa Tattwa. Tetapi dalam *Lontar Usana Dewa* disebutkan, *Ngusabha Nini* patut dilakukan bersamaan kalau ada dunia kemalangan. tradisi *Ngusaba Nini* memiliki beberapa fungsi dalam bermasyarakat maupun dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi-fungsi tersebut diantaranya fungsi religius, fungsi solidaritas sosial, fungsi untuk menjaga hubungan harmonis dengan alam, fungsi sosial, religius dan fungsi sebagai media pendidikan. (were, t.t.)



Gambar 3. Penjabaran Konsep
(Sumber : Angga, 2022)

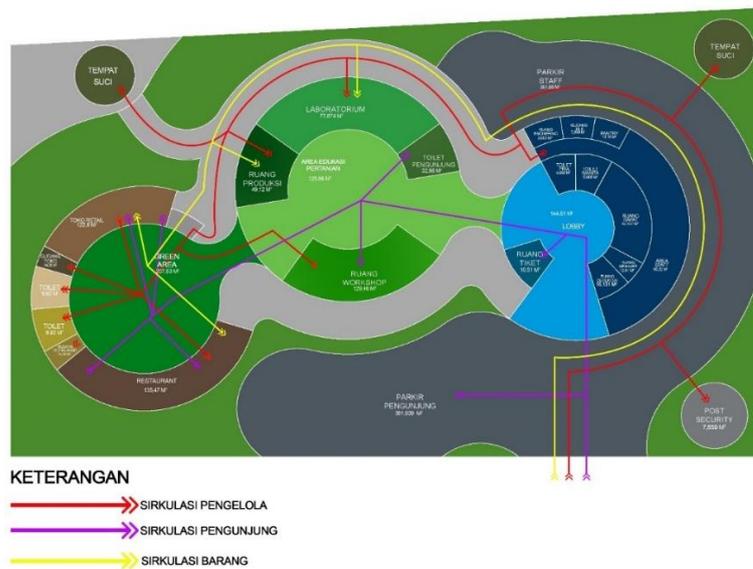
Gambar diatas merupakan penjabaran konsep dari *Ngusaba Nini*. Adapun yang bisa dijelaskan sebagai berikut:

- **Garis**
Garis yang di angkat pergerakan, stabil, solid dan tegas dimana hal tersebut diambil dari upacara *Ngusaba Nini* yaitu dari proses persiapan prajuru/petinggi dan masyarakat untuk bergerak melaksanakan upacara *Ngusaba Nini*. Proses gayah yang di lakukan dengan solid dan ikhlas. Pakem yang di gunapakan pada saat proses upacara *Ngusaba Nini* tegas.
- **Warna**
Pemilihan warna yaitu hijau melambangkan kesuburan diambil salah satu tujuan upacara *Ngusaba Nini* , warna kuning yang memberikan kesan ceria dan semangat (Mulyati, 2020) yang diambil dari semangat masyarakat melakukan mempersiapkan hingga akhir upacara selesai, warna putih melambangkan suci yang diambil dari suci atau sakralnya upacara *Ngusaba Nini*, warna coklat melambangkan keakraban yang diambil dari proses suasana gayah yang penuh keakraban dan keharmonisan dan biru yang melambangkan percaya diri yang diambil dari kepercayaan petani yang melakukan upacara *ngusaba nini* bertujuan agar diberi kesuburan dan hasil yang melimpah. (heri, 2017)
- **Sirkulasi**
sirkulasi yang di pilih yaitu sirkulasi memutar yang diambil dari proses setelah sembahyang masyarakat mengelilingi lahan/panggung disitulah dilaksanakan sri teke prajuru desa, juru kidung, saye di 6 oleh krama/masyarakat , sampai habis membaca lontar sri teke.
- **Hubungan Atar Ruang**
hubungan antar ruang yang diambil yakni hubungan antar ruang yang saling berhubungan diambil dari salah satu proses Upacara *Ngusaba Nini* yaitu *ngayah*, dimana dari proses ngaya perempuan dan laki-laki mempersiapkan prasaranan/alat-alat dengan kerja sama sehingga proses gayah berjalan lancar.
- **Strategi Interior**
Pendekatan strategi interior yang dipilih Sirkulasi berhenti dalam ruang (Terminate-in-aspase circulation) yang diambil pada tempat pelaksanaan upacara *Ngusaba Nini*



Gambar 5. Zonasi
(Sumber : Angga, 2022)

Sirkulasi terbagi menjadi tiga bagian yang pertama *public area* (pengunjung) yang merupakan akses yang dapat digunakan oleh semua jenis civitas yang ada, yang kedua ada *private area* (Staff) merupakan area yang hanya dapat dikunjungi oleh orang-orang tertentu, yang terakhir adalah *goods area* merupakan area yang digunakan untuk sirkulasi membawa barang atau alat-alat *Agro Science Techno Park Bali*.

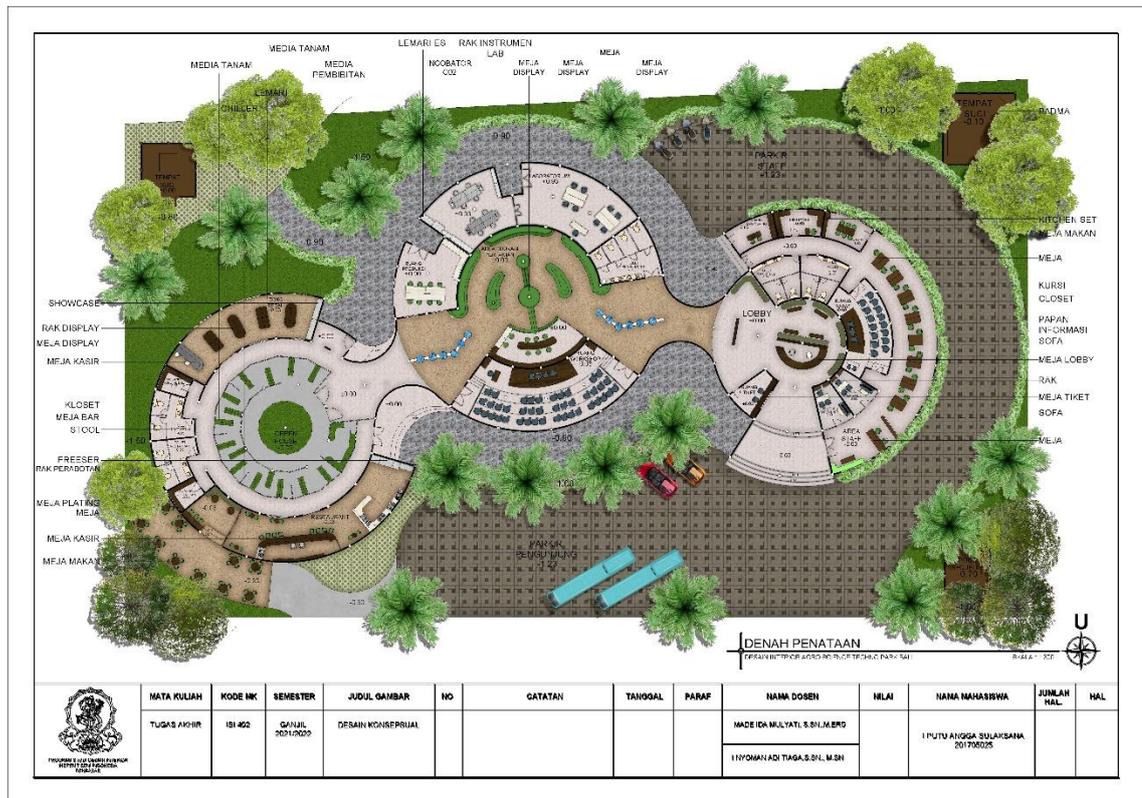


Gambar 6. Sirkulasi
(Sumber : Angga, 2022)

b) Denah Penataan

Pada penataan ruang di perhatikan tampak atas dari seluruh ruangan pada *Agro Science Techno Park Bali*. Implementasi konsep dari segi visual melalui penggunaan tiga area yaitu area office, area edukasi dan area green house. Implementasi melalui warna Pemilihan warna yaitu hijau melambangkan kesuburan diambil salah satu tujuan upacara *Ngusaba Nini*, warna kuning yang melambangkan semangat yang diambil dari semangat masyarakat melakukan mempersiapkan hingga akhir upacara selesai, warna putih melambangkan suci yang diambil dari suci atau sakralnya upacara *Ngusaba Nini*, warna coklat melambangkan keakraban yang diambil dari proses suasana ngayah yang penuh keakraban dan keharmonisan dan biru yang

melambangkan percaya diri yang diambil dari kepercayaan petani yang melakukan upacara *ngusaba nini* bertujuan agar diberi kesuburan dan hasil yang melimpah



Gambar 7. Denah Penataan
(Sumber : Angga, 2022)

c) Potongan

Pada gambar Potongan A-A ini memperlihatkan bagian dalam ruangan staff, ruang rapat, Lobby, ruang Edukasi, dan Toko Retail. Implementasi dengan warna biru, hijau, coklat dan putih, pada ruangan staff yang menerapkan warna biru, coklat dan putih yang memberikan efek psikologi ketenangan, harmoni, dan bersih. Ruang rapat yang dominan berwarna hijau yang memberikan kesan kesegaran. Ruang edukasi yang menerapkan warna putih, hijau dan coklat yang memberikan efek bersih, harmoni dan keakraban. Toko retail yang dominan berwarna putih dan biru yang memberikan kesan bersih dan kecerdasan. Pada potongan B-B ini memperlihatkan ruangan engineering dan lobby. Lobby menerapkan warna biru, coklat dan putih yang memberikan efek psikologi ketenangan, harmoni, dan bersih.



Gambar 8. Potongan A – A dan B – B
(Sumber : Angga, 2022)

Pada Potongan C-C dan D-D memperlihatkan bagian ruang workshop, edukasi, laboratorium, green house, toko retail dan restaurant. Pada ruangan workshop yang dominan berwarna hijau yang memberikan kesan kesegaran. Ruangan edukasi yang menerapkan warna putih, hijau dan coklat yang memberikan efek bersih, harmoni dan keakraban. Ruangan laboratorium yang dominan berwarna putih dengan lighting berwarna biru yang memberikan kesan aman, bersih dan ketenangan. Green house yang menerapkan warna putih dan coklat yang memberikan kesan bersih, aman dan keharmonisan. Toko retail dan restaurant menerapkan warna biru, coklat dan putih yang memberikan kesan bersih, aman, ketenangan dan keakraban pada suatu ruang.



Gambar 9. Potongan C – C dan D – D
(Sumber : Angga, 2022)

d) Ruang Edukasi

Ruang Edukasi merupakan tempat yang memiliki informasi dan pengetahuan tentang pertanian tradisional sampai pertanian modern. Ruang Edukasi menggunakan lantai dengan material teraso warna coklat dengan motif pecahan granit, dinding yang berwarna putih dan menggunakan atap skylight. Penerapan warna pada ruangan

edukasi menggunakan warna coklat, hijau dan putih. menerapkan warna putih pada ruangan edukasi yang bertujuan agar terkesan bersih dan kecanggihan. Menerapkan warna coklat pada ruangan edukasi ingin memberikan kesan natural dan keakraban. (Hutauruk, 2017) pemilihan warna gelap pada frame agar pengunjung terfokus kepada display edukasinya. pengaplikasian garis pergerakan dan tegas terlihat pada bentuk fasilitas-fasilitasnya.



Gambar 10. Perspektif Ruang Edukasi
(Sumber : Angga, 2022)

e) *Green House*

Green house merupakan ruangan untuk pengembangan pertanian dengan menggunakan metode tanam hidroponik. pengaplikasian konsep pada greenhouse yaitu menggunakan sirkulasi yang memutar diambil dari pelaksanaan upacara Ngusaba Nini, penggunaan material teraso yang berwarna coklat memberikan kesan natural pada area green house. penggunaan skylight pada atap green house untuk menghindari Perubahan suhu dan kelembaban yang fluktuatif, Tiupan angin kencang yang dapat merobohkan tanaman dan merusak daun dan Akibat buruk dari polusi udara



Gambar 11. Perspektif *Green house*
(Sumber : Angga, 2022)

f) *Workshop*

Ruangan *Workshop* merupakan salah satu ruangan utama dari *agro Science Techno Park* yang digunakan sebagai ruangan untuk memberi informasi langsung berupa seminar tentang pertanian tradisional sampai pertanian modern. penerapan Pengaplikasian material kain linen warna biru pada fasilitas pada ruangan workshop

dan penggunaan material karpet berwarna hijau pada dinding. Pengalokasian garis pada ruangan workshop menggunakan garis pergerakan dan stabil



Gambar 12. Perspektif Ruangan Workshop
(Sumber : Angga, 2022)

Pada fasad bangunan lebih focus mengaplikasikan bentuk dan garis yang tegas. Serta penggunaan warna hijau coklat dan putih, seperti penggunaan kayu solid dengan rumput sintetis pada dinding, penggunaan material teraso putih pada lantai dan plafond dengan material kayu solid, pengaplikasian garis pergerakan dan tegas pada fasad Agro Science Techno Park Bali.



Gambar 13. Fasade
(Sumber : Angga, 2022)

SIMPULAN

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan pada pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan konsep *Ngusaba Nini* dalam perancangan Desain Interior *Agro Science Techno Park* Bali. *Ngusaba Nini* merupakan upacara perwujudan bentuk rasa bhakti, syukur dan permohonan kesuburan pada tanah pertanian masyarakat terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan dari konsep ini untuk membantu masyarakat terutama generasi muda mengenal kembali tentang perkembangan pertanian modern di jaman sekarang, sehingga dapat menambah minat masyarakat terutama generasi muda untuk menjadikan profesi petani karena masyarakat terutama generasi penerus enggan melanjutkan profesi sebagai petani, pengaplikasian konsep kedalam desain interior dapat dilihat dari pemilihan warna kuning, hijau, biru yang memancarkan semangat, kepercayaan diri, dan kesuburan. Pola sirkulasi menggunakan sirkulasi memutar. Pola garis yang diterapkan pergerakan, stabil, solid, dan solid. Mengembangkan pertanian modern dengan dibuatnya fasilitas Laboratorium dan green house sebagai tempat edukasi petani muda untuk mengembangkan ilmu tentang pertanian
2. Merancang Desain Interior *Agro Science Techno Park* ini menjadi tempat edukasi dengan membuat desain ruangan dapat menambah pengetahuan pengunjung terutama

generasi muda terhadap pertanian dibali dengan menerapkan konsep *Ngusaba Nini* dan mengembangkan teknologi maju pada pertanian di bali. Agro Science Techno Park dibagi menjadi 3 area, yang pertama area 1 yaitu lobby, ruangan staff, direktur, manajer dan toilet staff. Area 2 yaitu ruangan workshop, ruangan edukasi, lab,ruangan produksi dan toilet pengunjung. Area 3 yaitu ruangan retail,restaurant, green hous,Gudang dan toilet pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA.

- heri. (2017, Januari 14). *13 Arti Warna dan Psikologi Warna, Terlengkap! (Merah, Ungu, Kuning, Hijau, Coklat, Biru dll)*—Salamadian. <https://salamadian.com/arti-warna/>
- hutaeruk, santa. (2017). *Keywords: Psikologi warna, Perpustakaan, Desain Interior - PDF Download Gratis.* <https://docplayer.info/33152309-Keywords-psikologi-warna-perpustakaan-desain-interior.html>
- jones, john. (1992). *Design Methods, 2nd Edition | Wiley.* Wiley.Com. <https://www.wiley.com/en-us/Design+Methods%2C+2nd+Edition-p-9780471284963>
- kurniawan, suharto. (2015). *Pedoman Pembangunan dan Pengembangan. TAMAN SAINS DAN TEKNOLOGI (Science Technology Park)*—PDF Free Download. <https://adoc.pub/pedoman-pembangunan-dan-pengembangan-taman-sains-dan-teknolo.html>
- Mulyati, I. (2020, November 14). APPLICATION OF COLOR TO THE INTERIOR INPATIENT ROOM IN HOSPITAL (ANALYSIS OF COMFORT IN THE HEALING PROCESS). *International Scientific Journal of State Research.* <https://isjsr.com/healing-patients-color-psychology-calm-colors-fresh-colors-warm-colors/>
- Rupini, A. A. A. D., Dewi, N. K. A., & Sueca, N. P. (2017). IMPLIKASI ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN PADA PERKEMBANGAN SPASIAL DAERAH PINGGIRAN KOTA (Studi Kasus: Desa Batubulan, Gianyar). *Undagi: Jurnal Ilmiah Jurusan Arsitektur Universitas Warmadewa*, 5(2), 9–18. <https://doi.org/10.22225/undagi.5.2.405.9-18>
- Susilowati, S. H. (2016). Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35. <https://doi.org/10.21082/fae.v34n1.2016.35-55>

were, aja. (t.t.). Ngusaba Nini / Desa | Sejarah Hari Raya & Upacara Yadnya di Bali. *Ngusaba Nini / Desa | Sejarah Hari Raya & Upacara Yadnya di Bali*. Diambil 24 Desember 2021, dari <https://sejarahharirayahindu.blogspot.com/2012/04/ngusaba-nini-desa.html>